

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu langkah utama atau langkah penting dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 2) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah yang dimaksud adalah kegiatan penelitian yang berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Peneliti melakukan kegiatan penelitian yang masuk akal atau meneliti sesuatu yang masuk akal yang masih batas wajar atau nalar manusia. Selain itu, penelitian juga dilakukan dengan cara yang bisa dilakukan oleh indra manusia dan langkah penelitian juga harus sistematis dimana penelitian dilakukan dengan langkah-langkah tertentu yang bersifat masuk akal atau logis.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 8) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala bentuk atau sesuatu yang dijadikan objek oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan, dan dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang digunakan sesuai dengan judul yang digunakan. Menurut Sugiyono (2018: 38) “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

1. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas atau biasa disebut dengan variabel independen merupakan salah satu variabel yang bisa mempengaruhi variabel lain. Kemunculan variabel bebas bisa menjadikan timbulnya variabel terikat atau bisa disebut dengan

variabel (dependen). Variabel ini muncul harus terlebih dahulu karena variabel ini biasanya menjadi faktor berubahnya nilai variabel lain. Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas juga disimbolkan menjadi X, dan didalam penelitian ini yang menjadi variabel X yaitu X1 *reward* dan X2 *punishment*.

2. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat atau yang biasa diketahui dan disebut sebagai variabel dependen yaitu variabel yang kemunculannya dipengaruhi oleh variabel bebas, setelah itu baru muncul variabel terikat. Variabel ini disebut juga sebagai variabel output, respon, konsekuen, dan kriteria. Menurut Sugiyono (2018:39) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Y prestasi belajar.

3. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2018: 40) “variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya dependen”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening yaitu Z kemandirian belajar.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
<i>Reward</i> (X1)	Echolas dan Shadily dalam Kawulur et al. (2018:69), “ <i>reward</i> adalah sesuatu yang kita berikan kepada	Jumlah skor <i>reward</i> menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator <i>reward</i>	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik kelas XI IPS SMA	a. Pujian b. Penghormatan c. Hadiah tanda penghargaan	Ordinal

	seseorang karena dia melakukan sesuatu. Sesuatu tersebut wajar sebagai apresiasi, sebagai ungkapan terimakasih dan perhatian kita”.		Negeri 4 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023		
<i>Punishment (X2)</i>	Mangkunegara dalam Kawulur et al. (2018:70) “ <i>punishment</i> merupakan ancaman hukuman yang bertujuan untuk memperbaiki pelanggar, memelihara peraturan yang berlaku dan memberikan pelajaran kepada pelanggar”.	Jumlah skor <i>punishment</i> menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator <i>punishment</i>	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023	<ul style="list-style-type: none"> a. Usaha meminimal kesalahan b. Adanya hukuman yang lebih berat jika kesalahan yang sama dilakukan c. Hukuman diberikan dengan adanya penjelasan d. Hukuman segera diberikan setelah terbukti menyimpang 	Ordinal
Kemandirian Belajar (Z)	Menurut Irzantahar dan Enceng (2006:92) “kemandirian belajar merupakan kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif	Jumlah skor pada hasil belajar dengan menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator kemandirian belajar	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta didik SMA Negeri 4 Tasikmalaya	<ul style="list-style-type: none"> 1. inisiatif belajar 2. mendiagnosa kebutuhan belajar 3. menetapkan target dan tujuan belajar 4. memonitor, mengatur dan mengontrol kemajuan belajar 5. memandang kesulitan sebagai tantangan 6. memanfaatkan 	Ordinal

	sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metoda belajar, dan evaluasi hasil belajar”			dan mencari sumber yang relevan 7. memilih dan menerapkan strategi belajar 8. mengevaluasi proses dan hasil belajar memiliki self efficacy/ konsep diri/ kemampuan diri.	
Prestasi Belajar (Y)	kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa, dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek	Jumlah skor pada hasil belajar dengan menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator prestasi belajar	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta didik SMA Negeri 4 Tasikmalaya	1. Keterampilan intelektual 2. Strategi kognitif 3. Informasi verbal 4. Sikap 5. Keterampilan motorik	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan desain penelitian *survey explanatory*. Penggunaan desain tersebut karena dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur keterkaitan dari berbagai variabel yang terdapat dalam penelitian yaitu “Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Prestasi Belajar Melalui Kemandirian Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya”

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari beberapa sampel. Populasi juga bukan hanya terdiri dari orang saja melainkan bisa dari objek lain. Menurut Sugiyono (2018: 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu”.

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian merupakan peserta didik kelas XI angkatan 2023/2024 SMAN 4 Tasikmalaya pada mata pelajaran ekonomi. Terdapat 165 peserta didik yang terlihat dalam tabel 5.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	32
2.	XI IPS 2	30
3.	XI IPS 3	36
4.	XI IPS 4	35
5.	XI IPS 5	32
	Jumlah	165

Sumber : Data Siswa SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018: 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”. Namun jika populasi yang diteliti terlalu banyak berarti bisa diambil sampel setengah atau beberapa dari populasi karena keterbatasan dan hal lainnya yang menghambat.

Adapun teknik yang digunakan yaitu pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara *stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2018:83) berpendapat tentang *stratified random sampling* adalah “teknik pengambiln sampel yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional”. Dengan begitu sampel dalam penelitian ini besarnya dihitung menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan ditetapkan 5% atau 0,05.

Rumus sebagai berikut:

Keterangan :

N = banyak populasi

n = ukuran atau banyak sampel

e = persentase kesalahan yang dapat ditolerir menurut statistic

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 165 orang dengan tingkat kesalahan yang ditetapkan (sig) sebesar 0,05, maka besarnya

sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

Dari perhitungan diatas jumlah dari keseluruhan responden di dalam penelitian ini yaitu berjumlah 117 peserta didik. Dan untuk menentukan jumlah sampel pada setiap kelas, maka dilakukan perhitungan menggunakan alokasi proposional, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Distribusi Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	XI IPS 1	32	23
2.	XI IPS 2	30	21
3.	XI IPS 3	36	25
4.	XI IPS 4	35	25
5.	XI IPS 5	32	23
JUMLAH		165	117

Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti,2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang digunakan dalam proses penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2018:137) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam beberapa *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini salah satunya adalah dengan observasi, observasi dilakukan tanpa terbatas kepada orang akan tetapi pada objek-objek lain. Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang spesifik dan kompleks. Menurut Hadi Sutrisno dalam Sugiyono (2018:145) menyatakan bahwa “observasi merupakan salah satu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang dilakukan ke sekolah untuk mencari data dan juga permasalahan.

2. Kuesioner

Salah satu teknik pengumpulan data yaitu dengan kuesioner, cara ini dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono (2018:142) “kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”. Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan atau diberikan kepada responden yaitu siswa di SMA Negeri 4 Tasikmalaya yang belajar mata pelajaran ekonomi untuk dijawab dan kemudian hasil yang diperoleh diteliti dengan SPSS.

3. Studi Kepustakaan

Keterbatasan peneliti dalam ilmu pengetahuan dan untuk mencari dasar teori untuk penelitian yang dilakukan. Maka peneliti mempelajari berbagai literatur dari berbagai sumber yang relevan untuk mendapatkan pembahasan dan informasi yang lebih mendalam dan tentunya untuk kelangsungan dan kesempurnaan penelitian ini

4. Instrumen Penelitian

Dalam proses penelitian yang dilakukan terutama dalam penelitian kuantitatif mengharuskan pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 102) “pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument non tes berupa kuesioner atau angket melalui google form untuk mengukur fenomena yang sedang diamati.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Untuk pembuatan suatu intrumen penelitian, sebelumnya peneliti menyusun kisi-kisi intrumen sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
<i>Reward</i> (X1)	Pujian	Mendapat pujian
	Penghormatan	Usahnya dihargai
		Memperoleh pengakuan
	Hadiah	Diberi hadiah
Tanda penghargaan	Diberi Piagam atau piala	
	Diberi nilai tambah	
<i>punishment</i> (X2)	Usaha meminimalisir kesalahan yang terjadi	Kontrol diri
		Diberikan bimbingan
	Adanya hukuman yang lebih	Hukuman membuat jera

	berat bila kesalahan yang sama dilakukan	Ancaman Pemanggilan orang tua
	Hukuman diberikan dengan adanya penjelasan	Pemberian hukuman dengan alasan yang jelas Memberikan hukuman yang logis dan sepadan
	Hukuman segera diberikan setelah terbukti adanya penyimpangan	Tidak menunda pemberian hukuman
Kemandirian Belajar (Z)	inisiatif belajar	Mandiri Sadar
	Mendiagnosa kebutuhan belajar	Tes diagnostic Mempersiapkan diri
	Menerapkan target tujuan belajar	Tujuan belajar Termotivasi untuk mencapai target
	Memonitor, mengatur, dan mengontrol kemajuan	Mengatur Membuat rencana
	Belajar	Melawan malas belajar
	Memandang kesulitan sebagai tantangan	Tantangan Tidak mudah menyerah
	Memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan	Mencari sumber yang valid
	Memilih dan menerapkan strategi belajar	Menerapkan strategi belajar yang efektif
	Proses dan hasil belajar	Menghargai proses Tidak mudah puas
	Memiliki self efficacy	Percaya diri
Prestasi Belajar (Y)	Keterampilan intelektual	Berpikir kritis
		Pengorganisasian pengetahuan
	Strategi kognitif	Perencanaan belajar
		Cara memahami dan mengingat pembelajaran
	Informasi verbal	Menangkap informasi
		Komunikasi efektif
	Sikap	Rasa toleransi
		Jujur, tekun dan tanggung jawab
Disiplin waktu dan perbuatan		
Keterampilan Motorik	Kontrol presisi	
	Koordinasi tubuh	

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Untuk pengukuran atau penskoran kuesioner peneliti akan menggunakan skala *likert* sebagai pengukuran dari setiap pernyataan atau pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner. Menurut (Sugiyono 2018:93) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”. Dengan menggunakan skala *likert* maka jawaban dari setiap item dalam instrumen mempunyai perbedaan atau gradasi dari sangat positif hingga sangat negative yang diperinci dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kriteria Pemberian Skor

Jawaban Responden	Skor	
	Positif	Negatif
	Sangat Setuju	5
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Kurang Setuju	2	4
Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2018: 94)

Agar data yang diperoleh atau dihasilkan dapat diyakini valid atau tidaknya, maka sebelum diberikan kepada sampel penelitian, maka instrument instrumen penelitian harus diuji terlebih dahulu dengan uji coba validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan sebagai berikut:

3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian untuk menentukan kevalidan suatu instrument maka dilakukan uji validitas. Menurut Sugiyono (2018: 267) “validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti” dalam penelitian kuantitatif instrumen harus diuji agar data yang didapatkan bisa valid. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan pada non responden siswa SMAN 1 Cigalontang sebanyak 30 siswa.

Menurut Sugiyono (2018: 121) “ valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Hasil penelitian yang dilakukan dikatakan valid apabila data yang terdapat kesamaan dari data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya yang ada dan terjadi pada objek yang

diteliti oleh peneliti.

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
<i>Reward</i> (X1)	12	-	-	12
<i>Punishment</i> (X2)	16	-	-	16
Kemandirian Belajar (Z)	32	2,3,6,7,10,15,17, 21,23,28,30,32	12	20
Prestasi Belajar (Y)	22	-	-	22
Jumlah	96	-	12	79

Sumber : Data Penelitian diolah 2024

Hasil uji validitas instrumen untuk penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Reward* (X1) dan *Punishment* (X2) memiliki semua butir item yang valid tanpa ada yang tidak valid, masing-masing dengan 12 dan 16 butir item. Sementara itu, variabel Kemandirian Belajar (Z) mengalami penyesuaian dengan 12 butir item tidak valid dari total 32 butir item semula, sehingga tersisa 20 butir item yang valid setelah uji validitas. Variabel Prestasi Belajar (Y) mempertahankan semua 22 butir item sebagai valid. Secara keseluruhan, dari total 96 butir item instrumen yang diuji, sebanyak 79 butir item dinyatakan valid setelah proses uji validitas, dengan 12 butir item tidak valid terdapat pada variabel Kemandirian Belajar (Z).

Menurut Sugiyono (2018:121) Reliabilitas merupakan “instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan hasil yang sama”. Uji reliabilitas ini dilakukan agar dapat menjaga instrumen penelitian yang digunakan stabil dan selalu konsisten dalam penelitian

Tabel 3.7
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada *SPSS 26* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
<i>Reward</i> (X1)	0,917	Sangat Reliabel
<i>Punishment</i> (X2)	0,852	Sangat Reliabel
Kemandirian Belajar (X3)	0,798	Reliabel
Prestasi Belajar (Y)	0,870	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah 2024

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pengujian yang dilakukan diantara lain sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2017:85) “normalitas data penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi”. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Data dikatakan residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Adapun kriteria pengujian menurut Priyanto (2017:91) sebagai berikut: Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui linieritas data. Menurut Priyanto (2017:95) “uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak”. Sedangkan menurut Ghozali (2018:167) “uji ini digunakan untuk melihat sprsifikasi model yang digunakan benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya bebrbentuk linear,kuadrat atau kubik”. Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Deviation From Linerity* (Sig) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel-variabel penelitian.
- b. Jika nilai *Deviation From Linerity* (Sig) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel- variabel penelitian.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui linearitas anatar variabel independen dan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antar variabel. Menurut Ghozali dalam Priyanto (2017:120) berpendapat bahwa “cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritasumunya adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIP kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka, dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas”.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang menilai adakah ketidasamaan varian dari residual pada semua pengamatan pada model regresi, dan jika terjadi kesamaan varian dari error pada semua pengamatan setiap variabel bebas di dalam model regresi berarti dapat dikatakan homoskedastisitas. Menurut Priyanto (2017:126) mengatakan bahwa “pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas”.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.7.1 Uji Hipotesis

1. Analisis Uji T

Uji t biasa dikenal juga dengan uji parsial. Uji parsial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:98) menyatakan bahwa “uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara

individual dalam menerapkan variasi variabel dependen”. Untuk mempermudah analisis nya digunakan software SPSS 23.

Setelah diketahui hasilnya, dilakukan perbandingan dengan $t_{table} = n - k$. kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika t hitung lebih besar dari t_{table} atau sig. lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika t hitung lebih kecil dari t_{table} atau sig. lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Analisis Uji F

Uji F yaitu uji yang dilakukan terhadap koefisien regresi dengan cara simultan. Pengujian uji T dilakukan guna untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2018:192)

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika F hitung $\geq F$ tabel atau Signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa semua variabel independent secara serentak bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika F hitung $\leq F$ tabel maka Signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa semua variabel independent secara serentak bersama- sama dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3. Uji Hipotesis Dengan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Alat yang digunakan pada analisis penelitian ini merupakan analisis jalur, analisis ini merupakan alat untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat. Menurut Sugiyono (2018:46) menyatakan bahwa “analisis jalur dilakukan dengan menggunakan kolerasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk dapat sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung, atau melalui variabel intervening”. Sedangkan menurut Ghodang (2019:17) “teknik analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung”.

Dalam melakukan uji masing-masing variabel dapat dilakukan dengan

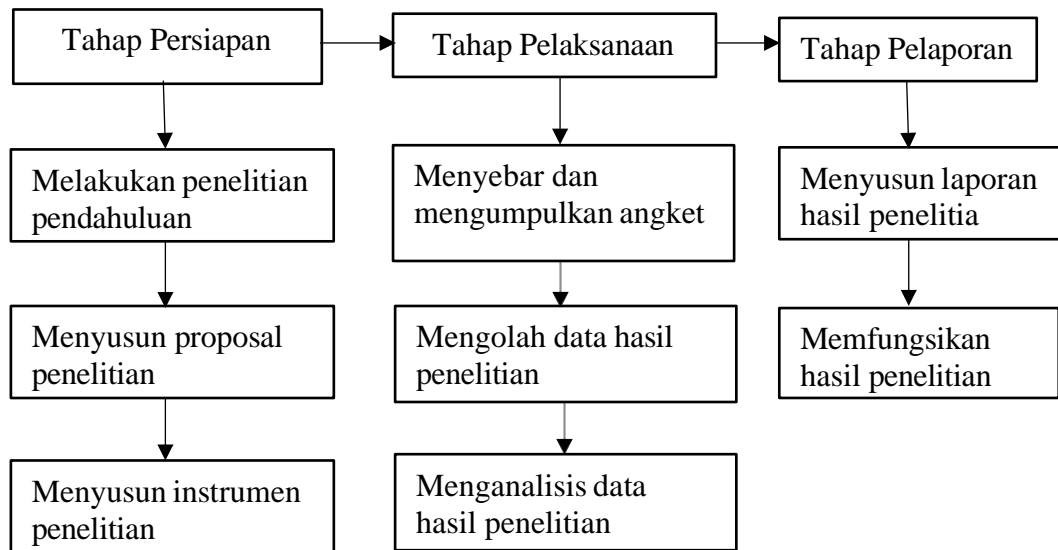
menentukan apakah pengaruh signifikan atau tidaknya maka dapat diketahui dari p-value. Signifikansi ($\alpha = \alpha$) yang digunakan yaitu 0,05. Jika p-value lebih besar dari 0,05 maka hipotesis diterima.

Untuk mengetahui pengaruh variabel intervening kemandirian belajar yaitu dengan menggunakan Sobel test. Suatu variabel dikatakan variabel intervening yaitu jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur atau langkah – langkah yang dilaksanakan dalam penelitian ini, dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, yang meliputi sebagai berikut:
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan/ observasi
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan, yang meliputi sebagai berikut:
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan, yang meliputi sebagai berikut:
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Alur Penelitian

3.9 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan peneliti di salah satu SMA Negeri 4 Tasikmalaya, beralamat di Jl. Letnan Kolonel Re Jaelani, Cilembang, Kec. Cihideung, Tasikmalaya, Jawa Barat 46123.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2024 sampai bulan Juli 2024. Waktu penelitian dapat dilihat dari tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 3.9
Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun																	
		Januari 2024			Februari 2024			Maret 2024			April 2024			Mei-Juni 2024		Juli 2024			
1.	Tahap Persiapan																		
a.	Mengajukan judul penelitian	■	■	■															
b.	Observasi ketempat objek Penelitian				■	■													
c.	Menyusun Proposal Penelitian					■	■	■											
d.	Melaksanakan ujian proposal Penelitian							■											
e.	Penyusunan Instrumen Penelitian								■	■									
2.	Tahap Pelaksanaan																		
a.	Menyebarkan dan mengumpulkan angket											■	■						
b.	Mengolah data											■	■	■					
c.	Melakukan Analisis data													■	■	■			
3.	Tahap Pelaporan																		
a.	Menyusun laporan hasil penelitian																■	■	■
b.	Memfungsikan hasil penelitian																	■	■